ABSTRAK

نرسيسية نوال السّعداوى في رواية "مذكراتي في سجن النساء"

(دراسة سيكولوجية أدبيّة)

NARSISME NAWAL EL SAADAWI DALAM NOVEL ‘’CATATAN DARI PENJARA PEREMPUAN” (Kajian Psikologi Sastra)

Novel *Mudzakkirat fi Sijni an-Nisa* merupakan salah satu karya Nawal El Saadawi, seorang penulis Mesir yang sangat terkenal dan juga seorang feminisme. Novel ini termasuk jenis memoar karena di dalamnya mengangkat tema tentang kisah perjalanan dirinya semasa di penjara perempuan (*Barrages*) dengan menampilkan konflik-konflik kehidupan perempuan yang tertindas, terombang-ambing oleh kekuatan dan kekuasaan yang pada saat itu berkuasanya pemerintahan Anwar Sadat. Dengan menggambarkan realitas sosial politik yang memandang hina kaum perempuan. Nawal berusaha memperjuangkan hak–hak perempuan sampai dirinya terseret dalam kehidupan penjara yang keras dan semena-mena. Keadaan yang terus menimpanya ini sedikit banyak akan membentuk kepribadiannya. Selanjutnya, bagaimana karakter Nawal El Saadawi dalam novel *Mudzakkirat fi Sijni an-Nisa* dan jenis narsis apa saja yang dimiliki Nawal El Saadawi sehingga ia mampu berjuang dengan sangat keras,tanpa putus asa.

Untuk mengetahui karakter dan jenis narsis apa saja yang terdapat pada diri Nawal El Saadawi dalam novel *Mudzakkirat fi Sijni an-Nisa*, peneliti menggunakan teori psikoanalisa Sigmund Freud, psikoanalisa Sigmund Freud merupakan teori yang menitik beratkan pada pemahaman karakter dan dinamika kepribadian seseorang.

Karena itu, penelitian ini adalah tepat jika menggunakan metode kualitatif deskriptif. Artinya, metode tersebut memaparkan fakta-fakta cerita yang kemudian dianalisis menurut kualitas maknanya yang menunjukkan tentang kepribadian Nawal El Saadawi. Setelah itu, fakta-fakta tersebut dianalisis dan dideskripsikan. Adapun tahap–tahap penelitian ini adalah membaca dan meneliti seluruh isi novel *Mudzakkirat fi Sijni an-Nisa.* Setelah itu, peneliti mengumpulkan data yang menggambarkan tentang karakter Nawal EL Saadawi dalam novel *Mudzakkirat fi Sijni an-Nisa* dan kemudian menganalisisnya termasuk jenis narsis apakah karakter pada diri Nawal dalam novel *Mudzakkirat fi Sijni an-Nisa*. Tentunya dalam penganalisisannya ini peneliti menggunakan psikoanalisis Sigmund frued. Sebagai tahapan terakhir peneliti mendiskripsikan hasil analisis tersebut.

Hasilnya dalam kepribadian Nawal El Saadawi dalam Novel *Mudzakkirat fi Sijni an-Nisa* terdapat tiga kategori Narsis, pertama Narsisisme Libidinal (berkaitan dengan libido) yang meliputi emosi, rasa cinta, serta keinginan; kedua, Narsisisme Destruktif (bersifat merusak) yang meliputi ancaman, ejekan, kutukan, paksaan, dan yang ketiga adalah Narsisisme Sehat yang meliputi optimisme, humoris, keberanian, serta teguh pendirian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id